

# KELENGKAPAN DAN KELAYAKAN FASILITAS BENGKEL PRAKTIK TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR DI SMK NURUL HUDA TEGOWANU

Mahfudhi<sup>1</sup>, Joko Suwignyo<sup>2</sup>, Fahmy Fatra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitass Ivet, Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Semarang 50233, Indonesia Indonesia

Email: [mahfudhi030793@gmail.com](mailto:mahfudhi030793@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kelengkapan dan kelayakan sarana bengkel praktik program keahlian Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor Di SMK Nurul Huda Tegowanu (2) mengetahui seberapa besar tingkat kelayakan prasarana bengkel praktik program keahlian Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor Di SMK Nurul Huda Tegowanu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan peralatan (1) *Tool box*: 4 alat sangat cukup, 7 alat tercukupi, 3 alat tidak tercukupi dan 2 alat sangat tidak tercukupi. (2) *SST/ Alat ukur*: 4 alat sangat cukup, 6 alat tercukupi, 5 alat tidak tercukupi dan 8 alat sangat tidak tercukupi (3) *Trainer Unit*: 5 alat sangat cukup, 2 alat tercukupi, 2 alat tidak tercukupi dan 3 alat sangat tidak tercukupi. (4) *Alat Pendukung*: 7 alat sangat cukup, 3 alat tercukupi, 1 alat tidak tercukupi dan 4 alat sangat tidak tercukupi. Tingkat kelayakan peralatan praktik adalah 51% termasuk kategori layak dan sarana bengkel praktik adalah 63,4% termasuk kategori layak, sedangkan tingkat kelayakan prasarana bengkel praktik di SMK Nurul Huda Tegowanu adalah 69% termasuk kategori layak.

**Kata kunci:** Fasilitas Bengkel Praktik, Kelengkapan, Kelayakan, Sarana, dan Prasarana

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Nurul Huda Tegowanu bersamaan dengan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing pada bulan September sampai dengan November tahun 2022 ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan praktik pada jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.

Hasil wawancara dari dua guru program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor pada saat Praktik Lapangan Terbimbing di SMK Nurul Huda Tegowanu mengatakan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam beberapa mata pelajaran keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor yaitu sebesar 40%. Dari pengamatan ketika diadakan ujian praktik pada mata pelajaran keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor terutama pada bagian pengukuran tidak sedikit siswa yang terlihat tidak bisa mengerjakan ujian tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (1999: 6), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Jadi yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data tentang apa yang terjadi dalam kondisi nyata, kemudian melakukan analisa data yang telah dimiliki. Penelitian dilakukan untuk menggambarkan tingkat kelayakan sarana dan prasarana

praktik di bengkel otomotif SMK Nurul Huda Tegowanu dalam pelaksanaan praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah melalui Standarisasi Sarana dan Prasarana serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 32 Tahun 2018 mengenai Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) yang dijabarkan dalam lampiran Permendikbud No. 32 Tahun 2018.

Kelayakan sarana praktik adalah sebuah tolak ukur pantas tidaknya suatu perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang dapat digunakan secara langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kelayakan peralatan atau sarana adalah tingkat ketercapaian yang berupa jumlah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran praktik oleh siswa.

Kelayakan prasarana praktik adalah sebuah tolak ukur pantas tidaknya suatu perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran praktik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Prasarana tersebut ditinjau berdasarkan jumlah bidang tanah meliputi bangunan, lahan praktik, luas ruang praktik.

Dalam pengumpulan data tersebut menggunakan beberapa cara yaitu : wawancara, observasi, dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Tahap wawancara dilakukan untuk mengetahui pernyataan atau data lisan dari narasumber terkait sarana dan prasarana di bengkel praktik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

#### 2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian pengambilan data secara langsung di bengkel praktik, data yang telah diambil digunakan sebagai sumber data langsung apabila terdapat data obyek yang belum terdokumentasi.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memeriksa data yang ada di bengkel praktik dengan data inventaris peralatan, perabotan serta media praktik yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan tersedia pada ruang praktik. Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara membagi jumlah yang tersedia dengan jumlah kebutuhan, kemudian dikalikan seratus persen.

$$\text{Kelayakan \%} = \frac{\text{Skor Rill}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

No.	Definis	Kriteria Pencapaian
1.	Sangat Layak	76% - 100%
2.	Layak	51%-75%
3.	Kurang Layak	26% - 50%
4.	Tidak Layak	0% - 25%

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan bisnis sepeda motor yang ditinjau dari aspek kelengkapan dan kelayakan fasilitas praktik dapat diketahui dengan cara membandingkan data hasil observasi yang diperoleh dilapangan dengan data standarisasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

#### a. Kelayakan lahan

Dalam ketentuan untuk luas lahan disebutkan luas lahan minimum dapat menampung sarana dan prasarana untuk melayani minimal 3 rombongan belajar. Rasio rombel dengan jumlah siswa untuk 3 rombel jumlah maksimal siswa 192.

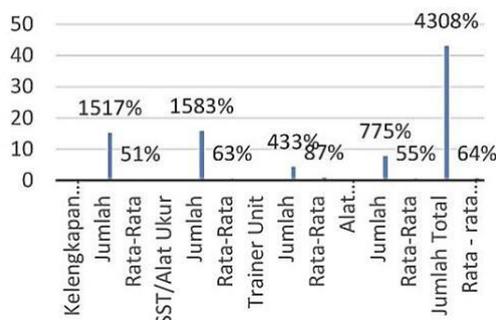
#### b. Kelayakan bangunan

Kelayakan bangunan terdiri dari beberapa pengamatan, bangunan memenuhi persyaratan keselamatan meliputi memiliki konstruksi yang stabil dan kukuh, dan dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran.

#### c. Kelayakan ruang praktik / bengkel TBSM

Sesuai dengan ketentuan ruang praktik / bengkel TBSM harus memenuhi ketentuan luas minimum Ruang praktik rogram Keahlian TeknikMesin Otomotif adalah 256 m<sup>2</sup> untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m<sup>2</sup>, area kerja kelistrikan 48 m<sup>2</sup>, area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m<sup>2</sup>, ruang penyimpanan dan instruktur 48 m<sup>2</sup>.

### Kelayakan dan Kelengkapan Fasilitas Bengkel Praktik Di SMK Nurul Huda Tegowanu



**Gambar 1.** Data Kelayakan dan Kelengkapan Begkel

Dari perbandingan data diatas antara data hasil observasi dan data standarisasi yang telah dikemukakan diatas, dapat diambil keputusan atau dikategorikan untuk tingkat kelengkapan Sarana dan Prasarana Bengkel Teknik dan bisnis sepeda motor SMK Nurul Huda Tegowanu yaitu; presentase rata-rata total kelengkapan peralatan praktik adalah 64%, presentase rata-rata total kelengkapan bahan praktik adalah 48%, sedangkan untuk prasarana praktik mencakup presentase rasio luas lahan area kerja mesin otomotif adalah 65%, luas lahan area kerja kelistrikan adalah 47%, luas lahan area kerja chasis dan pemindah tenaga adalah 50%, dan luas lahan ruang penyimpanan dan instruktur adalah 50%. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa pemenuhan sarana dan prasarana praktik di SMK Nurul Huda Tegowanu sudah cukup terpenuhi,

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kelayakan sarana pada bengkel praktik program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Nurul Huda Tegowanu dilihat dari aspek perabot, peralatan, media pendidikan dan kelengkapan lain adalah 64 % termasuk kategori sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Tingkat kelayakan kelengkapan peralatan praktik sebesar 51%.
  - b. Tingkat kelayakan kelengkapan bahan praktik adalah 48%.

2. Tingkat kelayakan prasarana pada Bengkel Praktik program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Nurul Huda Tegowanu dilihat dari aspek lahan dan bangunan adalah 69 % termasuk kategori layak dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Tingkat kelayakan luas lahan area kerja mesin otomotif adalah 65%.
  - b. Tingkat kelayakan luas lahan area kerja kelistrikan adalah 47%.
  - c. Tingkat kelayakan luas lahan area kerja chasis dan pemindah tenaga adalah 50%.
  - d. Tingkat kelayakan luas lahan ruang penyimpanan dan instruktur adalah 100%.
  - e. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka didapat beberapa saran bagi pihak sekolah, antara lain:

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi. (2007). Kelayakan Bengkel Bengkel Otomotif SMK Negeri2 Yogyakarta Dalam Pelaksanaan Praktik Motor otomotif Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. FT-UNY.
- [2] Badan Standar Nasional Pendidikan. (2017). *Instrumen Verifikasi Penyelenggaraan Ujian Praktik Kejuruan No. 1289-P2-17/18*
- [3] Barnawi & M.Arifin. (2014). *Managemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- [4] Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- [5] Departemen Pembinaan SMK. (2012). Instrumen verifikasi. Diakses dari <http://ditpsmk.net/download/Instrumen%20Verifikasi/> pada tanggal 12 Januari 2014.
- [6] Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Dive Press.
- [7] Lexi J. Moleong. (1997). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [8] Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Piet A Suhertian. (2000). *Supervisi Pendidikan*. Jakarta
- [9] M. Bruri Triyono. (2011). *Student Center Learning Aplikasi Di Laboratorium /Bengkel*. Disampaikan Pada Pelatihan SCL di Politeknik Negeri Bali.
- [10] Fatkhur Rokhman. (2012). Pengaruh Kelayakan Bengkel Dan Prestasi Mata Pelajaran Instalasi Terhadap Kesiapan Kerja Sebagai Intalatur Listrik Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Sripsi*. FT-UNY.
- [11] Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [12] Natsir Hendra Pratama.(2011). Studi Kelayakan Sarana Dan Prasarana Laboratorium computer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. FT-UNY.
- [13] Istanto Wahyu Djatmiko. (ed). (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- [14] Putu Sudira MP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*.
- [15] Rineka Cipta Terry.G.R. (1986). *Principles Of Management*, Richard D. Irwin Inc. Homewood, Illonis, Amerika Serikat.